



Setahun Siswa Difabel Numpang Belajar

Terkait Dugaan Suap SAH di Jalan Babaran

JOGJA, Radar Jogja - Setahun terakhir ini kegiatan belajar mengajar di SDN Bangunrejo, Krikak, Tegalarjo harus menumpang di SDN Bangunrejo 1. Itu karena proses renovasi gedung sekolah yang tertunda. Hingga pekerjaannya pun juga mundur.

Kepala Sekolah, SDN Bangunrejo 2, Subagya mengatakan, awal mula berpindah ruangan untuk kegiatan pendidikan pada Februari 2019. Hal itu karena rencana renovasi bangunan sekolahnya yang sudah memprihatinkan. Membahayakan untuk guru dan siswa. "Pas guru mengajar ada genteng yang jatuh di mejanya. Dan ada tukang yang memperbaiki ruangan *blander* balok cororan jatuh sendiri," kata Subagya, ditemui, kemarin (5/2).

Subagya menjelaskan kondisi bangunan sekolah yang sudah tidak layak ditempati itu muncul sejak 2017 lalu. Mulai dari atap-

atap yang sudah melengkung. Mengajukan usulan untuk renovasi ke dinas terkait. "Sudah mulai rusak dan enggak layak ditempati," ujarnya.

Setelah melalui berbagai proses lelang, harusnya renovasi mulai dikerjakan sejak April 2019. Bangunan sudah terbongkar sejak Februari 2019. Namun rencana tersebut diluar dugaannya. Karena ternyata harus tertunda hampir satu tahun. "Kami sudah pindahan tapi malah pengerjaan tertunda. Kami pindah tempat itu (gedung SDN Bangunrejo 2) terlantar dan sudah terbongkar semua," ujarnya.

Awalnya dia tidak mengetahui alasan tertundanya renovasi tersebut. Baru kemudian dia diundang ke pemkot. Ternyata ada *warning* karena kasus operasi tangkap tangan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada Agustus 2019 lalu. "Ada *warning* itu terus tertunda," paparnya.

Jika renovasi bangunan sekolah inklusi itu lancar maka mulai ditempati sekitar Oktober 2019

lalu. Namun hampir satu tahun ini sebanyak 81 siswa dan siswi, yang 69 orang di antaranya adalah penyandang disabilitas itu masih menumpang di SDN Bangunrejo 1 yang letaknya hanya berhadapan dengan SDN Bangunrejo 2. "Ya begini tidak ada tempat dan panas sekali," tuturnya.

Warga sekolah SDN Bangunrejo 2 akhirnya menumpang di SDN Bangunrejo 1 dengan meminjam ruang kelas dan ruang perpustakaan sebagai ruang guru yang disekat dengan ruang kelas 1. Kegiatan belajar mengajarnya pun dibagi dua sesi, dimana siswa SDN Bangunrejo 2 masuk dari pukul 12.00-17.00. Namun guru-guru dan TU tetap masuk delapan jam kerja dari pukul 09.00. "Jelas menghambat sekali ini, kalau kami dan anak-anak suka masuk pagi. Karena kalau siang sampai sore sudah lelah seharian," ungkapnya.

Kejadian ini di luar prediksinya hingga harus menumpang hampir dua tahun karena renovasi bangunan sekolah tengah diker-

jakan sejak akhir Januari 2020. "Numpang kalau sebentar nggak papa, kalau lama itu capek tidak punya tempat dan proses pendidikan juga tidak maksimal," ucapnya.

Sebelumnya Kepala Bidang Bangunan Gedung DPUPKP Kota Jogja, Joko Budi Prasetyo mengatakan tahun ini terdapat 12 fisik pembangunan gedung yang akan dilaksanakan. "Total nilai pekerjaan mencapai Rp 50 miliar," katanya.

Dia menuturkan termasuk di dalamnya dalam perbaikan gedung SDN Bangunrejo 2 dengan pembangunan skala kecil dengan alokasi anggaran Rp 4,5 miliar. Pekerjaan tersebut seharusnya dilakukan pada tahun anggaran 2019 namun diundur karena pada tahun ini sempat terjadi sanggahan saat proses lelang. "Tadinya bangunan ini satu lantai akan kita ubah jadi dua lantai. Fasilitas juga akan dibangun seperti ruang siswa berkebutuhan khusus dan laboratorium," imbuhnya. (wia/prg/rg)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005